

20 Januari 2005

**7. Ulasan: Mengenali Jasa-jasa Daerah Aliran Sungai (DAS) : “Berikan uang anda, dapatkan kesempatan anda”**

(Review: *Identifying watershed services: “Pay your money, take your chances”*)

Daerah Aliran Sungai (DAS) yang sehat secara teoritis akan menciptakan jasa-jasa yang berharga, melalui penyaringan polutan dan pengendalian aliran air dan endapan. Namun dalam prakteknya, sangat sulit untuk mengenali dan menilai secara kuantitatif manfaat yang benar-benar diciptakan oleh suatu DAS dan dapat dinikmati oleh kelompok masyarakat tertentu di lokasi tertentu. Mendefinisikan jasa-jasa DAS tidak semudah seperti halnya di bidang lain yang sudah berkembang sehingga secara tegas dapat ditetapkan “nilai jasa yang sebenarnya”. Manakala terjadi persaingan permintaan terhadap suatu sumberdaya yang terbatas maka akan terjadi degradasi atau kemusnahan sumberdaya tersebut secara cepat, jika tidak ada perangkat peraturan yang dilaksanakan dan diterima masyarakat. Penerapan peraturan-peraturan tersebut sudah tentu membutuhkan biaya, dengan demikian, keberadaan peraturan-peraturan tersebut secara implisit menunjukkan bahwa masyarakat percaya bahwa jasa-jasa tertentu sebenarnya telah diciptakan oleh sumberdaya yang bersangkutan.

Penetapan sistem pembayaran jasa-jasa DAS pada dasarnya merupakan sebuah proses perancangan aturan-aturan baru yang berkaitan dengan interaksi antara para petani dan pengguna jasa-jasa DAS. Penerapan sistem pembayaran jasa DAS yang dikembangkan oleh New York City kepada para pemilik lahan di bagian hulu telah sangat dikenal karena hal itu memungkinkan penduduk kota untuk menekan biaya pembangunan sarana penyaringan yang tinggi. Namun penerapan sistem tersebut membawa pada perubahan yang mendasar dalam aturan-aturan pengelolaan sumberdaya, karena kontrol terhadap penggunaan lahan yang dikelola secara individu menjadi tidak efektif dan adanya keterbatasan untuk meningkatkan pasokan air karena pasokan air hanya dapat diperoleh dari sumber-sumber air yang lebih bersih dan lebih jauh.

Proses perundingan yang mengarah kepada kesepakatan pengelolaan DAS kota New York tahun 1998 baru dimulai pada tahun 1990, sebagai jawaban atas pertentangan dengan masyarakat yang tinggal di daerah hulu sebagai akibat adanya aturan-aturan baru yang membatasi penggunaan lahan di daerah hulu dengan tujuan untuk melindungi persediaan air kota New York. Diterimanya aturan-aturan baru tentang penggunaan lahan tersebut pada dasarnya bukan hanya terkait dengan pengelolaan pembayaran jasa-jasa yang diterima oleh masyarakat hulu, tetapi juga terkait dengan masalah hak konsesi oleh kota New York yang hanya akan diperoleh dari para pemilik lahan yang benar-benar ingin menjual lahannya pada harga pasar yang adil. Dalam kenyataannya, hal tersebut telah meningkatkan hak-hak para pemilik lahan di daerah hulu sehingga memungkinkan mereka untuk merundingkan pertukaran-pertukaran yang lebih pantas dengan masyarakat kota New York.

Kesepakatan secara terpisah juga telah dicapai dengan para petani, yaitu partisipasi petani dalam pengembangan program-program pengelolaan pertanian dan penerapan praktek-praktek konservasi yang spesifik akan dilakukan atas inisiatif sendiri, dan program-program tersebut akan dikelola oleh para petani sendiri. Namun regulasi-regulasi tersebut ditunda kecuali satu hal yaitu yang terkait dengan pembatasan populasi penduduk. Bagaimanapun juga, kesepakatan tersebut bersifat kondisional yang bergantung pada keterlibatan dari 85% lahan pertanian selama 5 tahun, dan pada pencapaian sasaran-sasaran untuk perlindungan kawasan secara menyeluruh, bukan tanah pertanian perseorangan. Al Appleton dari Asosiasi Perencanaan Regional, dan

mantan komisioner Departemen Perlindungan Lingkungan Kota New York, mengatakan bahwa untuk mencapai persetujuan dengan para petani saja dibutuhkan waktu satu tahun, setelah persyaratan-persyaratan yang relevan dipenuhi dan hal-hal yang tidak berkaitan dengan sumber polusi dapat diterima.

Dengan adanya sifat-sifat khas sumber daya alam yang kompleks dan keanekaragamannya dibanding komoditas lain, maka ketersediaan informasi yang ilmiah akan memegang peranan sangat penting dalam pengembangan peraturan-peraturan yang sesuai dengan keadaan. Informasi tersebut juga penting sebagai basis kegiatan monitoring yang dilakukan sepanjang waktu. Dengan memahami sasaran-sasaran mana saja yang sesungguhnya telah dicapai maka kepercayaan dan keinginan membayar para pembeli jasa DAS akan dapat ditingkatkan. Namun demikian, sekalipun di kota New York, hal tersebut tidak mudah dilakukan. Sehubungan dengan masalah keterkaitan antara pengurangan sumber polusi dan mutu air kota New York, Appleton memberikan sebuah petunjuk praktis yang sangat baik yaitu: "Berikan uang anda, dapatkan kesempatan anda."